

## ABSTRAK

Masyarakat Indonesia telah memasuki abad 21 yang penuh dengan tantangan. Banyak persoalan yang perlu disikapi dan diatasi berkaitan dengan hidup bersama. Misalnya adanya kasus pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, penggunaan obat-obatan terlarang, konflik antar golongan, perang saudara, korupsi, suap, diskriminasi, dan sebagainya. Persoalan yang dihadapi masyarakat Indonesia tersebut berakar pada pendidikan nilai dan penghayatan nilai-nilai yang dangkal. Dengan kata lain, tindakan manusia kurang memiliki dasar yang kuat. Dari berbagai persoalan tersebut, penulis merumuskan 3 permasalahan yaitu: pertama, bagaimanakah pengertian pendidikan nilai dan permasalahannya? Ke dua, Bagaimanakah gambaran kehidupan bersama masyarakat yang harmonis? Ke tiga, Bagaimanakah mengembangkan kehidupan bersama masyarakat yang harmonis? Maka penulis mengambil judul karya tulis ini: **MENGGAGAS PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBANGUN KEHARMONISAN HIDUP BERSAMA MASYARAKAT INDONESIA ABAD 21.**

Hasil kajian pada skripsi ini mengungkapkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang penting dan patut dikejar, sedangkan pendidikan merupakan proses bimbingan dan tuntunan yang disengaja untuk mencapai perkembangan masyarakat. Maka, pendidikan nilai berarti bimbingan kepada masyarakat agar menyadari nilai-nilai melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan konsisten serta menginternalisasikannya dalam hidup. Ada banyak persoalan dalam kehidupan bersama disebabkan karena nilai-nilai yang menjadi dasar dan pedoman untuk bertindak kurang dimiliki. Hal itu juga mengisyaratkan bahwa pendidikan nilai kurang ditekankan. Maka pendidikan nilai menjadi salah satu solusi untuk mengatasi dan meminimalisasi berbagai persoalan yang terjadi.

Hasil kajian yang kedua, menunjukkan bahwa keharmonisan merupakan keseimbangan atau keselarasan dalam hidup pribadi maupun bersama yang melibatkan seluruh aspek kepribadian manusia dalam berelasi dengan diri sendiri, sesama dan Tuhan. Hidup bersama merupakan suatu usaha untuk mempertahankan keseimbangan antara hal-hal yang bersifat pribadi dan kepentingan umum supaya kebersamaan terus ada. Masyarakat Indonesia menunjuk pada komunitas manusia yang mengatasnamakan Bangsa Indonesia. Maka keharmonisan hidup bersama masyarakat merupakan keseimbangan atau keselarasan hidup manusia, baik pribadi maupun bersama dan melibatkan seluruh aspek kepribadiannya dalam membangun kebersamaan yang baik dengan sesama, lingkungan dan Tuhan sendiri.

Hasil kajian akhirnya melihat pendidikan nilai sangat diperlukan dalam mencapai keharmonisan hidup bersama. Maka praksis pendidikan nilai yang baik dalam mencapai keharmonisan hidup bersama dapat ditemukan dalam Komunitas Basis. Komunitas Basis sekaligus menjadi inspirasi mengembangkan keharmonisan hidup bersama dan merupakan cerminan bagaimana mengintegrasikan pendidikan nilai, nilai-nilai dan hidup bersama dalam kehidupan setiap hari. Hal itu dikarenakan Komunitas Basis mempunyai ciri: menekankan kebersamaan, partisipatif, kesalehan dan berciri kebangsaan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan nilai menjadi kunci dalam membangun keharmonisan hidup bersama masyarakat Indonesia.

## ABSTRACT

The Indonesian society has entered the 21<sup>st</sup> century which is full of defiance. Many important things should be noticed and many problems need to be overcome regarding the way of living together. Some problems such as killing, robbery, raping, drugs, conflict between social classes, corruption, bribing, discrimination, etc, are very urgent issues among the other. The basic problem in those problems is the implementation of values that is not rooted in the society. That basic problem manifests in three problems. First, what is the definition of the education of value? Second, what is the model of harmony in the fellowship? Third, how to grow the harmony in the society? As a reflection of those problems, the writer chose this thesis that entitled **“Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Membangun Keharmonisan Hidup Bersama Masyarakat Indonesia Abad 21”** (Considering the education of value in building a harmony of the fellowship of Indonesian society in the 21<sup>st</sup> century).

Value is something important and worthy to be chased and achieved. Education means a process of guiding and companionship to develop the society. Hence, education of value is a process of guiding the society to understand the meaning of value in a proper and consistent consideration and implement it in the concrete life. Many kinds of problems in the society emerge from the lack of value as an effect of the ignorant of the people regarding education of value. Therefore, the education of value becomes an alternative solution to overcome, at least minimize, those defiance.

Harmony is a balance or equality in personal life as well as in the community life that involve the whole aspect of human personality on the relationship within himself, with the others, and with God. Community life is an effort to keep the balance of individual and public interest in enduring the harmony of the society. Indonesian society is a community of people of Indonesia with its plural context regarding tribes, groups, classes, religions, cultures, languages and interests. So, the harmony of Indonesian society is an effort to build equality for the human life, including personal and universal rights, in that very plural context, in order to maintain the harmony of the relationship of among the people, between man and their ecosystem, and with God.

This work observes the close relation between the education value and the harmony in the community life. The education of value is really needed to maintain the harmony of community by encouraging people to be respectful each other emerge by the intrinsic value of human life. The ideal education of value can be found in the basic community, because it emphasizes community, confraternity, participation, religiosity, and unity as a nation. Basic community all at once is an inspiration in developing harmony of community life and a reflection of integration of education of value in daily life within a society. It is clear now that education of value becomes a key on developing harmony of life in the Indonesian society.